

INTISARI

Paradigma wajib pajak dalam melakukan pelanggaran pajak memiliki beberapa motivasi. Pemberian informasi tentang manfaat pajak serta pemberian tingkat audit dimaksudkan untuk memberikan sugesti positif wajib pajak untuk membayar pajak. Dengan metode eksperimen laboratorium, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh informasi kegunaan pajak dan tingkat audit terhadap kepatuhan pajak. Hasil eksperimen laboratorium menunjukkan bahwa informasi kegunaan pajak tidak dapat meningkatkan kepatuhan pajak. Pengenaan tingkat audit yang tinggi efektif untuk meningkatkan kepatuhan pajak. Selain itu, hasil komparasi antara pemberian informasi manfaat pajak dan tingkat audit menunjukkan bahwa keduanya mampu memengaruhi kepatuhan pajak.

Kata Kunci: informasi manfaat pajak, tingkat audit, kepatuhan pajak, eksperimen laboratorium

ABSTRACT

The taxpayer's paradigm in committing tax evasions has several motivations. Disseminated information about tax benefits and audit rates provide positive suggestions for taxpayers to pay taxes. With the laboratory experiment method, this study aims to analyze the effect of information about tax benefits and audit rate on tax compliance. The results of laboratory experiments show that information on tax use cannot increase tax compliance. The imposition of a high audit rate is effective for increasing tax compliance. In addition, the results of the comparison between the dissemination of tax benefit information and the audit rate indicate that both are able to influence tax compliance.

Keywords: tax benefit information, audit rate, tax compliance, laboratory experiments